

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif/korelatif. Penelitian dengan teknik analisis korelasi ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui adanya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri.

Sesuai dengan tujuan penulis dimaksud adalah menguji hipotesis menggunakan statistik, maka untuk memperoleh data yang valid terhadap penelitian ini yaitu dengan mengambil data melalui angket dari siswa MTs Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian.”²⁴ Sedangkan menurut Nana Sadjana bahwa populasi adalah “kumpulan dari sejumlah elemen.”²⁵

²⁴ Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 130.

²⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 84.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dari yang diteliti. Populasi disini adalah seluruh siswa siswi, di MTs Manbaul Afkar Sendang Kec. Banyakan Kab. Kediri yang terdiri dari 84 siswa. Peneliti tidak mengikut sertakan kelas VII karena peneliti menganggap bahwa kelas VII belum mempunyai nilai semester genap karena mereka baru masuk MTs, jadi peneliti menganggap belum bisa dijadikan sebagai sampel valid.

Menurut Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”²⁶ Sedangkan menurut Iskandar bahwa sampel adalah “sebagian dari populasi yang diambil secara represintatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.”²⁷ Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh populasi berjumlah 84 siswa. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *teknik sampling kuota*, yaitu peneliti memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan.

²⁶ Arikunto, Manajemen Penelitian, 109.

²⁷ Iskandar, *Metode Pendidikan dan Penelitian Sosial* (Jakarta: GP Press, 2008), 69.

C. Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, teknik pengumpulan data adalah “cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data.”²⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto, metode observasi adalah pengamatan secara langsung. Sedangkan Mardalis mengatakan bahwa observasi merupakan hasil perebutan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan sosial dan gejala psikologis dengan jalan mengamati.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk melihat secara langsung dengan mendatangi obyek yang akan diteliti,

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prestasi, notulen rapat dan lain sebagainya.”²⁹

²⁸ Arikunto, Manajemen Penelitian., 134.

²⁹Ibid., 158.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang objek penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya MTs Manbaul Afkar Sendang Kec. Banyakan Kab. Kediri
- b. Data siswa MTs Manbaul Afkar Sendang Kec. Banyakan Kab. Kediri
- c. Keadaan siswa, guru karyawan dan data lain yang diperlukan.
- d. Struktur organisasi MTs Manbaul Afkar Sendang Kec. Banyakan Kab. Kediri

3. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Metode angket ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi siswa dengan jalan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada

penelitian ini adalah observasi, dokumen dan angket. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Kebiasaan Belajar

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Jenis angket yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan belajar adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang direncanakan sedemikian rupa dan sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Instrumen kebiasaan belajar yang digunakan peneliti adalah instrumen bentuk *skala likert* dengan 4 (empat) alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif dengan interval skor 1-4, adapun rincian pilihan jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Teknik Skala Likert untuk setiap jawaban

Pilihan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu (Sl)	4	1
Sering (Sr)	3	2
Kadang-kadang (Kk)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Angket kebiasaan belajar dalam penelitian ini dari pendapat Sudjana yaitu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajarnya. Kisi-kisi instrumen angket kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel 3.2 dan pada lampiran:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

No	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan negative	
1	Kebiasaan mengikuti Pelajaran	1, 2, 3, 4, 6, 7, 10	5, 8, 9	10
2	Kebiasaan belajar mandiri	13, 14, 15, 16	11, 12	6
3	Kebiasaan belajar kelompok	17, 20	18, 19	4
4	Kebiasaan mempelajari buku pelajaran	21, 23, 24	22	4
5	Kebiasaan menghadapi ujian	25, 26, 28, 29, 30	27	6
Jumlah Butir		20	10	30

Data yang diperoleh dari responden, dihitung untuk mendapatkan nilai skor dari siswa, kemudian dianalisis statistik deskriptif rata-rata dan simpangan standar deviasi. Data dari responden dihitung untuk menentukan kebiasaan belajar.

Uji validitas angket dilakukan pada 44 responden, untuk hasil uji validitas variabel kebiasaan belajar yaitu terdiri dari 30 pernyataan. Item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel X (Kebiasaan Belajar)

Hasil Dari perhitungan validitas itu dikonsultasikan dengan *r tabel Product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

Variabel	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kebiasaan Belajar (X)	1.	0,322	0,297	Valid
	2.	-0,157	0,297	Tidak Valid
	3.	0,578	0,297	Valid
	4.	0,492	0,297	Valid
	5.	0,044	0,297	Tidak Valid
	6.	0,427	0,297	Valid
	7.	0,394	0,297	Valid
	8.	0,372	0,297	Valid
	9.	0,404	0,297	Valid
	10.	0,506	0,297	Valid
	11.	0,345	0,297	Valid
	12.	0,463	0,297	Valid
	13.	0,358	0,297	Valid
	14.	0,536	0,297	Valid
	15.	0,448	0,297	Valid
	16.	0,173	0,297	Tidak Valid
	17.	0,329	0,297	Valid
	18.	0,311	0,297	Valid
	19.	0,388	0,297	Valid
	20.	0,298	0,297	Valid
	21.	0,510	0,297	Valid
	22.	0,352	0,297	Valid
	23.	0,320	0,297	Valid

	24.	0,354	0,297	Valid
	25.	0,319	0,297	Valid
	26.	0,497	0,297	Valid
	27.	0,313	0,297	Valid
	28.	-0,008	0,297	Tidak Valid
	29.	0,506	0,297	Valid
	30.	0,504	0,297	Valid

2. Prestasi Belajar Aqidah Akhlak

Data tentang prestasi belajar siswa, diambil melalui dokumentasi dari nilai akhir siswa (semester genap) yaitu nilai raport pada waktu kelas VII dan VIII, yang sekarang siswa kelas VIII dan IX dapat dilihat pada lampiran 1 dan 5. Untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri, nilai siswa dibagi menjadi 5 kategori. Kategori tersebut dapat dipilah-pilah mulai dari skor terendah sampai tertinggi, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut³⁰:

Tabel 3.4

Kategori Prestasi Belajar

No	Skor	Kriteria
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Tidak Baik
5	≤ 20	Sangat Tidak Baik

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 150.

E. Analisis Data

Dari data yang masih bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan (Verifikasi Data)

Sebelum peneliti memasuki uji hipotesis yang peneliti lakukan yaitu menguji kevalidan serta menguji reliabilitas angket, yang tujuannya untuk mengetahui apakah instrument angket sudah memenuhi kualitas yang baik apa belum. Setelah itu peneliti juga menguji normalitas data dan menguji linieritasnya.

Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa MTs Manba'ul Afkar Sendang Banyak Kediri. Data yang diperoleh peneliti melalui angket di skor untuk mendapatkan data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban S1 dengan skor 4 yang menyatakan baik.
- b. Untuk alternatif jawaban Sr dengan skor 3 yang menyatakan sedang.
- c. Untuk alternatif jawaban Kk dengan skor 2 yang menyatakan cukup.
- d. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 yang menyatakan kurang.

2. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan, yaitu dengan cara penghitungan statistik dengan

rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} : \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

\sum = Sigma

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 21 untuk mengukur validitas. Selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dan hasil koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, maka data yang telah diperoleh dari r_o (r hasil observasi) dibandingkan r_t (r dalam tabel), baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $r_o > r_t$, maka hasil yang diperoleh signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

b. Jika $r_o < r_t$, maka hasil yang diperoleh non signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.